

RINGKASAN

Sapi Simmental merupakan salah satu bangsa sapi potong unggul yang banyak digunakan dalam program inseminasi buatan karena memiliki performa pertumbuhan yang baik dan potensi genetik yang tinggi. BBIB Singosari berperan sebagai produsen dan distributor semen beku yang mendukung peningkatan mutu genetik ternak sapi di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, distribusi semen beku harus dilakukan dengan menerapkan sistem rantai dingin (cold chain) untuk menjaga kualitas semen selama proses penyimpanan dan pengiriman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alur distribusi semen beku dimulai dari penerimaan produk dari laboratorium, pengecekan dan pengelompokan semen beku, penyimpanan di bank sperma, penerimaan pesanan pelanggan, pemeriksaan kontainer, verifikasi pesanan, pembuatan Berita Acara Serah Terima (BAST), hingga pengiriman kepada pelanggan. Kualitas semen beku dipantau secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan standar mutu.

Biaya pakan per ekor sapi pejantan mencapai Rp41.900 per hari atau Rp1.885.500 per hari untuk 45 ekor sapi. Total biaya perawatan per tahun relatif stabil, yaitu sekitar Rp688–690 juta. Analisis profit menunjukkan keuntungan sebesar Rp5,65 miliar pada tahun 2023, Rp3,44 miliar pada tahun 2024, dan Rp3,68 miliar pada tahun 2025. Margin penjualan masing-masing sebesar 89,1%, 83,3%, dan 84,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa distribusi semen beku sapi Simmental di BBIB Singosari berjalan dengan baik dan memberikan tingkat keuntungan yang tinggi.

Kata kunci : BBIB Singosari, Distribusi, Sapi Simmental, Semen Beku